

**PERAN UCAPAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS RENDAH DI
SEKOLAH DASAR**

Tsabita Khansa Kinanthi^{1*}, Arifin Maksum², Anggit Aruwiyantoko³

¹²³PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

Alamat e-mail : (tsabitakhansa2144@gmail.com), Alamat e-mail :

²arifinmaksum23@gmail.com, ³aruwiyantoko@gmail.com

ABSTRACT

Writing skills and self-confidence are two crucial aspects that must be fostered from an early age in elementary school students, especially those in lower grades. However, in reality, many students still face difficulties in writing and lack self-confidence. Teachers, as central figures in the learning process, play a vital role in providing motivation and support through constructive verbal expressions. This study aims to examine the role of teacher speech in promoting the improvement of writing skills and self-confidence among lower grade students through a literature review. This research employs a qualitative descriptive approach using literature study by analyzing ten relevant scholarly articles. The findings reveal that positive, constructive, and motivational teacher speech can encourage students to be more confident in expressing ideas through writing and improve the quality of their writing skills. Therefore, teachers need to implement supportive and empathetic communication to create a learning environment that fosters both academic and emotional development.

Keywords: Teacher speech, Self-confidence, Writing skills.

ABSTRAK

Kemampuan menulis dan rasa percaya diri adalah dua aspek krusial yang harus ditumbuhkan sejak usia dini pada peserta didik sekolah dasar, khususnya di tingkat kelas rendah. Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik yang menghadapi kesukaran dalam menulis serta kurang memiliki rasa percaya diri. Guru sebagai tokoh sentral dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan dukungan melalui ucapan-ucapan yang membangun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah peran ucapan guru dalam mendorong peningkatan kemampuan menulis dan kepercayaan diri siswa kelas rendah melalui studi literatur. Penelitian ini dilakukan melalui metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengkaji sepuluh artikel ilmiah yang sesuai. Temuan dari kajian ini mengungkapkan bahwa ucapan guru yang bersifat positif, membangun, dan memotivasi mampu mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan ide melalui tulisan serta meningkatkan kualitas

keterampilan menulis mereka. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan komunikasi yang suportif dan empatik agar dapat mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan emosional siswa.

Kata Kunci: Ucapan guru, Kepercayaan diri, Kemampuan menulis.

A. Pendahuluan

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam aktivitas sehari-hari. Selain berkomunikasi secara lisan, menulis menjadi sarana untuk memberikan gagasan dan ide secara tidak langsung kepada pihak lain. Pesatnya kemajuan teknologi dan komunikasi yang cepat di abad ke-21 menuntut masyarakat untuk mempunyai kemampuan berkomunikasi yang jelas, khususnya dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan pembelajaran, keterampilan menulis tidak dapat dibagi dari keterampilan berbahasa lainnya, karena menulis mencakup kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan secara tertulis. Melalui keterampilan menulis, kreativitas dan kualitas peserta didik dapat ditingkatkan. Pemerintah juga menargetkan peningkatan literasi serta pembentukan karakter peserta didik melalui implementasi program Profil Pelajar Pancasila, di mana kegiatan menulis menjadi salah satu

sarana untuk memasukkan nilai-nilai Pancasila dalam diri peserta didik.

Dalam praktiknya, banyak guru masih menganggap ketidaklancaran menulis pada tahun-tahun awal sekolah dasar sebagai hal yang biasa. Padahal, kemampuan menulis adalah fondasi penting sebelum anak melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Fakta bahwa banyak siswa di Indonesia belum menguasai keterampilan menulis dasar menjadi pengingat bahwa motivasi belajar menulis perlu ditumbuhkan sejak dini.

Menurut Setiani dan Wakinah (2025) motivasi belajar adalah kekuatan psikologis yang berasal dari dalam diri siswa maupun pengaruh eksternal yang mampu mendorong siswa untuk terus belajar, mencapai tujuan, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Motivasi yang kuat dalam belajar menulis mendorong siswa untuk lebih percaya diri mengenal huruf dan memperlihatkan kemajuan dalam kegiatan belajar.

Guru sebagai motivator memiliki peran penting dalam membangkitkan

semangat dan keaktifan siswa. Guru harus mampu menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi siswa dan menyesuaikan bentuk motivasi sesuai kebutuhan mereka. Peran ini menuntut keterampilan sosial dan kemampuan membangun hubungan personal yang baik dengan siswa.

Selain motivasi, kepercayaan diri juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap potensi diri yang dimilikinya dan sikap positif terhadap lingkungan sekitar (Nurmalasari et al., 2021). Kurangnya kepercayaan diri sering kali disebabkan oleh ketidakmampuan peserta didik dalam mengenali kelebihanannya, serta kecenderungan untuk lebih fokus pada kekurangannya. Peserta didik dengan tingkat kepercayaan diri rendah biasanya menutup diri, memiliki citra diri negatif, dan kurang yakin terhadap kemampuannya.

Dalam pembelajaran, guru berperan penting untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, melainkan juga sebagai fasilitator, motivator, konsultan, hingga inovator (Ati et al.,

2022). Guru perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk tidak ragu bertanya, tidak malu mengemukakan pendapat, dan mampu menghadapi tantangan.

Kepercayaan diri tidak muncul secara instan, tetapi membutuhkan pembiasaan yang konsisten (Wanabuliandari et al., 2021). Sekolah sebagai tempat belajar harus memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan dirinya. Faktor-faktor seperti tekanan teman sebaya, kritik negatif dari lingkungan, serta penilaian berlebihan terhadap hasil kerja dapat melemahkan kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri yang baik membantu peserta didik dalam memahami identitas diri, mencapai potensi optimal, dan mengatasi berbagai tantangan (Aghniya & Bakhtiar, 2023). Sebaliknya, kepercayaan diri yang kurang optimal dapat menghambat pencapaian tujuan dan perkembangan pribadi siswa.

Membangun kepercayaan diri adalah proses membantu peserta didik mempercayai kemampuannya tanpa rasa malu atau ragu (Ningtiyas & Wahyudi, 2020). Upaya ini sangat penting, mengingat berbagai

permasalahan yang muncul di sekolah, seperti keterbatasan dalam bersosialisasi. Oleh karena itu, keterlibatan aktif peserta didik dalam proses tersebut menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Penguatan rasa percaya diri menjadi bekal yang esensial bagi anak untuk menghadapi tantangan masa depan (Sarkowi et al., 2023). Kesadaran akan pentingnya stimulasi dini dalam pendidikan anak usia dini juga berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan dan membentuk masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan penelusuran terhadap sejumlah penelitian yang relevan, diperoleh 10 jurnal terbitan tahun 2020–2025 yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa ucapan guru, yang mencakup bentuk motivasi verbal dan dukungan emosional, sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar, terutama di kelas rendah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang

dianalisis secara sistematis dan mendalam. Studi literatur merupakan kegiatan ilmiah yang mencakup pengumpulan data dari beragam sumber pustaka, disertai kegiatan membaca, mencatat, serta mengelola informasi yang relevan dengan topik penelitian (Yulia et al., 2022).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber akademik lainnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran ucapan guru dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis dan kepercayaan diri siswa kelas rendah di jenjang sekolah dasar. Data utama dalam penelitian ini berasal dari sepuluh jurnal ilmiah yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian, yaitu ucapan guru, kemampuan menulis, kepercayaan diri siswa, dan motivasi belajar di jenjang sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan pendekatan komunikasi positif oleh guru, khususnya melalui ucapan yang

membangun, dapat sangat efektif dalam membantu peningkatan kemampuan menulis serta rasa percaya diri peserta didik di kelas rendah sekolah dasar. Guru memiliki peran sentral sebagai motivator dan fasilitator yang dapat menciptakan iklim belajar yang aman, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk berani mengekspresikan diri secara tertulis. Ketika guru memberikan pujian, dorongan, dan umpan balik konstruktif secara verbal, hal ini dapat menumbuhkan keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya sendiri. Ucapan guru yang memotivasi juga dapat membentuk sikap positif siswa terhadap kegiatan menulis, yang pada akhirnya memperkuat kompetensi literasi mereka. Berikut adalah hasil kajian terhadap 10 jurnal ilmiah dari tahun 2020 hingga 2025 yang relevan dengan penelitian ini:

Jurnal pertama dengan judul “Mengkaji Ketepatan Ucapan dalam Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar” oleh Nuraeni, A. et al. (2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana ketepatan ucapan dalam praktik berbicara dapat membentuk rasa percaya diri siswa dalam konteks pembelajaran lisan dan tulisan. Peneliti mengemukakan

bahwa guru yang mampu menyampaikan ucapan yang terstruktur, jelas, dan penuh penghargaan dapat meningkatkan partisipasi aktif dan keberanian siswa untuk mengekspresikan ide secara tertulis maupun lisan.

Jurnal kedua dengan judul “Mengasah Keterampilan Komunikasi Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar” oleh Handayani, K. (2023). Penelitian ini membahas peran penting komunikasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa ucapan suportif dari guru—seperti dorongan, bimbingan verbal, dan pujian—dapat memperkuat rasa percaya diri siswa dalam mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tertulis. Siswa menjadi lebih berani merangkai kalimat secara tertulis dengan struktur yang lebih baik karena merasa didukung secara emosional oleh gurunya. Ini menegaskan bahwa komunikasi lisan yang positif dari guru dapat memperkuat keterampilan menulis sekaligus rasa percaya diri siswa di kelas rendah.

Jurnal ketiga dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi

Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit” oleh Hijjayati, Z. et al. (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai faktor eksternal dan internal yang memengaruhi kemampuan literasi peserta didik sekolah dasar. Salah satu hasil signifikan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah minimnya keterlibatan verbal guru dalam memberikan motivasi lisan menjadi penyebab rendahnya semangat siswa untuk menulis. Ketidakhadiran ucapan positif dari guru membuat siswa merasa takut melakukan kesalahan dan cenderung pasif dalam aktivitas tulis-menulis. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan verbal dari guru sangat dibutuhkan sebagai bentuk penguatan psikologis bagi siswa.

Jurnal keempat dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 81 Rejang Lebong” oleh Derawati, D. et al. (2022). Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi verbal dan nonverbal yang digunakan guru dalam membangun kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa afirmasi verbal, seperti ucapan positif dan kalimat

penyemangat yang diberikan secara konsisten oleh guru, berperan penting dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini secara khusus berdampak pada peningkatan kemampuan menulis naratif dan deskriptif, karena siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mengungkapkan ide-ide mereka secara tertulis.

Jurnal kelima dengan judul “Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Desain Kelas Literasi Numerasi di Sekolah Dasar kota Langsa” oleh Sidiq, F. et al. (2023). Penelitian ini berfokus pada strategi desain pembelajaran literasi di lingkungan sekolah dasar. Salah satu temuan penting menunjukkan bahwa ucapan guru yang memberikan ruang bagi siswa untuk mencoba, melakukan kesalahan, dan memperbaikinya kembali, memiliki peran signifikan dalam membangun rasa percaya diri siswa. Dukungan verbal dari guru dalam proses ini tidak hanya mendorong peningkatan kualitas tulisan, tetapi juga membentuk sikap positif siswa terhadap proses belajar, khususnya pada anak-anak di kelas rendah.

Jurnal keenam berjudul “Pengaruh Model Role Playing

terhadap Hasil Belajar Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar” oleh Saputri, R. & Yamin, Y. (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pembelajaran yang menggunakan metode bermain peran dalam mengembangkan keterampilan menulis naratif siswa sekolah dasar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan model role playing mampu meningkatkan ekspresi dan kepercayaan diri siswa dalam menulis, karena guru secara aktif memberikan dorongan verbal yang positif dan membangun. Ucapan guru yang suportif ini mampu mendorong siswa untuk lebih antusias dan percaya diri dalam menuangkan gagasan mereka ke dalam tulisan, khususnya dalam menulis cerita dongeng.

Jurnal ketujuh berjudul “Teknik Mencatat Tingkat Tinggi dan Menulis Kreatif dengan Penuh Percaya Diri bagi Guru Bimbel Baca Tulis dan Hitung” oleh Yunni Arnidha & Nihayati (2022). Penelitian ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada guru-guru bimbingan belajar di Kabupaten Pringsewu. Tujuannya adalah membekali guru dengan keterampilan mencatat menggunakan peta pikiran

dan menulis secara kreatif dengan keyakinan diri yang tinggi. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan guru dalam teknik mencatat dan menulis berdampak pada cara mereka membimbing siswa secara lebih efektif, terutama dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam menulis.

Jurnal kedelapan dengan judul “Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang ditulis oleh Anjelina, N. & Tarmini, W. (2022). Penelitian ini membahas keterampilan berbicara siswa dan peran guru dalam pembelajaran lisan. Penelitian ini menyoroti bahwa terdapat hubungan erat antara keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Guru yang aktif memberi contoh verbal serta mendorong siswa untuk berani berbicara, turut berkontribusi dalam membentuk kepercayaan diri siswa untuk menulis. Interaksi verbal yang positif dari guru menciptakan lingkungan yang mendukung ekspresi diri siswa, baik secara lisan maupun tulisan.

Jurnal kesembilan dengan judul “Pengembangan Program Literasi Sekolah dengan Meningkatkan Kemampuan Guru SD dalam Menulis”

oleh Puspitasari, W.D. (2022). Penelitian ini bertujuan untuk menekankan pentingnya kompetensi literasi guru sebagai fondasi pembinaan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang terbiasa menulis dan memberikan umpan balik verbal yang tepat dapat menciptakan budaya literasi positif di kelas. Kebiasaan tersebut tidak hanya memperkuat kapasitas guru sebagai pembimbing literasi, tetapi juga mendorong keberanian siswa untuk mengekspresikan ide-idenya melalui tulisan.

Jurnal kesepuluh dengan judul “Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar” oleh Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh gerakan literasi yang dibimbing guru terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa. Peneliti menyatakan bahwa guru yang menggunakan bahasa positif dan mendukung dapat membangun suasana kelas yang literatif dan memberdayakan siswa dalam proses menulis.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dari sepuluh jurnal ilmiah, dapat disimpulkan bahwa ucapan guru berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan menulis dan kepercayaan diri siswa kelas rendah di sekolah dasar. Ucapan positif seperti pujian, motivasi lisan, umpan balik konstruktif, dan arahan verbal terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang suportif serta menumbuhkan keberanian siswa untuk menulis. Komunikasi empatik dari guru tidak sebatas berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk aspek afektif yang krusial dalam perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, ucapan guru merupakan intervensi pedagogik yang efektif dalam membangun kompetensi literasi sekaligus karakter percaya diri siswa.

Oleh karena itu, guru diharapkan untuk konsisten menerapkan komunikasi positif selama proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan menulis. Sekolah sebaiknya juga memfasilitasi pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam teknik komunikasi yang membangun. Untuk pengembangan lebih lanjut, peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi dengan

pendekatan kuantitatif dan kualitatif guna mengeksplorasi lebih dalam jenis ucapan guru yang paling berdampak terhadap hasil belajar. Selain itu, keterlibatan orang tua juga berperan penting dalam memperkuat kepercayaan diri anak melalui afirmasi positif di rumah, sehingga kepercayaan diri siswa dapat tumbuh secara berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghniya, M. Z., & Bakhtiar, A. M. (2023). Analisis Perkembangan Sikap Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus di UPT SDN 263 Gresik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (2), 1970–1982.
- Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 7327–7333.
- Arnidha, Y., & Nihayati, N. (2022). Teknik Mencatat Tingkat Tinggi dan Menulis Kreatif dengan Penuh Percaya Diri bagi Guru Bimbel Baca Tulis dan Hitung. *Jurnal Dedikasi Negeri*, 1 (2).
- Ati, B. S., Subekti, E. E., & Purnamasari, V. (2022). Analisis Peran Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SD Negeri Harjosari 01 Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4 (4), 2638–2645.
- Derawati, D., Yanto, M. & Iskandar, Z. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 81 Rejang Lebong. IAIN CURUP: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Handayani, K. (2023). Mengasah Keterampilan Komunikasi Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (2), 186–197.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7 (3b), 1435–1443.
- Ningtiyas, A. & Wahyudi, W. (2020). Layanan Konseling Kelompok dalam Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1 (1), 13–16.
- Nurmalasari, E., Febrialismanto, F., & Chairilisyah, D. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 5–6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3), 7477–7483.
- Puspitasari, W. D. (2022). Pengembangan Program Literasi Sekolah dengan Meningkatkan Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Menulis. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2 (1), 89–98.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui

- Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar.
Jurnal Basicedu, 5 (3), 1356–1364.
- Saputri, R., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing terhadap Hasil Belajar Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 7275–7280.
- Sarkowi, S., Widat, F., Wadifah, N. I., & Rohmatika, D. (2023). Increasing Children's Self-Confidence through Parenting: Management Perspective. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (3), 3097–3106.
- Setiani, N., & Wakinah, W. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Numerasi dan Literasi Sekolah Dasar. *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*, 13 (1), 116–120.
- Sidiq, F., Ayudia, I., Sarjani, T. M., & Juliati, J. (2023). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Desain Kelas Literasi Numerasi di Sekolah Dasar kota Langsa. *Journal of Human And Education (JAHE)*, 3 (3), 69–75.
- Wanabuliandari, S., Ardianti, S. D., Gunarhadi, G., & Rejekiningsih, T. (2021). Study Analysis of Confidence Levels in Slow Learner Students. *International Journal of Elementary Education*, 5 (4), 584.